

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Rancang bangun aplikasi layanan gangguan perangkat dan manajemen aset TI berbasis web di PT. ASD dengan pendekatan waterfall telah berhasil dilakukan, melalui tahapan SDLC yang dimulai dari. Analisis kebutuhan yang dimana analisis kebutuhan ini dilakukan dari tahap pengambilan data melalui observasi dan wawancara langsung untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibangun.

Tahap selanjutnya adalah perancangan sistem menggunakan Entity Diagram Relationship (ERD) dan Data Flow Diagram (DFD) untuk merancang interaksi antar data di sistem yang akan dibangun.

Setelah perancangan dibuat selanjutnya akan masuk kedalam tahapan implementasi atau merealisasikan sistem yang telah dirancang sebelumnya, dengan penyimpanan database menggunakan MySQL dengan dijumpai oleh Prisma *Object Relational Mapping* (ORM) menggunakan prisma dan tampilan frontend menggunakan NodeJs aplikasi telah berhasil dibuat.

Tahap akhir dari tahapan SDLC ini adalah tahap testing, setelah melakukan testing terhadap aplikasi yang dibuat menggunakan *blackbox*, hasil dari pengujiannya berjalan dengan lancar, sehingga hasil akhir berupa web yang mampu menangani laporan gangguan perangkat dan pengelolaan aset TI yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan PT.

5.2. Saran

Agar sistem ini dapat terus memberikan manfaat secara optimal, pemeliharaan dan pengembangan secara berkala sangat disarankan. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas sistem, memperbaiki potensi bug minor, serta menyesuaikan fitur dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang.

Sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh pengguna sistem juga perlu dilakukan secara menyeluruh. Dengan pemahaman yang baik terhadap fungsi dan alur kerja sistem, pengguna dapat memanfaatkan fitur yang tersedia secara maksimal dan sesuai prosedur.

Ke depan, pengembangan sistem dapat diarahkan pada integrasi dengan sistem lain seperti pengadaan barang, keuangan, atau HRIS, guna memperluas cakupan fungsionalitas dan meningkatkan efisiensi lintas divisi. Selain itu, evaluasi berkala terhadap performa sistem dan masukan dari pengguna sangat penting untuk memastikan sistem tetap relevan dan adaptif terhadap kebutuhan organisasi.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses layanan TI di PT. ASD dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terukur, serta mendukung transformasi digital yang berkelanjutan di lingkungan perusahaan

